



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 8192-8204

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Sistem Informasi Manajemen Tugas Dan Analisis Keuangan Untuk Perusahaan Wedding Decoration Berbasis Web

Muhammad Zaenal Muttaqin<sup>1✉</sup>

Universitas Islam Indonesia

Email: [20523231@students.uii.ac.id](mailto:20523231@students.uii.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi manajemen pada Gubug Eyup Dekorasi, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang dekorasi pernikahan. Perusahaan masih menggunakan *Microsoft Excel* untuk mengelola data pelanggan dan mencatat keuangan secara manual menggunakan kertas, yang mengakibatkan inefisiensi dan redundansi data. Sehingga diperlukannya sistem informasi untuk mengintegrasikan data pelanggan, penjadwalan, serta pencatatan transaksi keuangan secara real-time. Sistem ini memuat fitur meliputi kalender interaktif untuk penjadwalan, pemesanan, dan laporan keuangan. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan administrasi, dan mendukung pengambilan keputusan strategis melalui data yang akurat dan mudah diakses. Penelitian ini menggunakan metodologi waterfall dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Pada tahap pengujian, sistem diuji menggunakan metode black box untuk memastikan setiap fitur berjalan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan,

*Kata Kunci: Dekorasi Pernikahan, Keuangan, Penjadwalan, Sistem Informasi Manajemen.*

## Abstract

This research aims to develop a management information system for Gubug Eyup Decoration, a wedding decoration company. Currently, the company uses Microsoft Excel for customer data management and manual financial recording, leading to inefficiencies. This study proposes an integrated information system to handle customer data, scheduling, and financial transactions in real-time. The system includes features such as an interactive calendar, online booking, and financial reports. The Waterfall methodology was applied, covering needs analysis, system design, implementation, and testing. Black box testing was used to ensure each feature operates according to specifications. This system is expected to improve efficiency, reduce administrative errors, and support strategic decision-making.

Keyword: *Finance, Information System Management, Scheduling, Wedding Decoration.*

## PENDAHULUAN

Gubug Eyup Dekorasi di Magelang menghadapi tantangan dalam pengelolaan pemesanan dan keuangan. Saat ini, perusahaan menggunakan Microsoft Excel untuk mengelola pelanggan dan pencatatan manual untuk keuangan, yang kurang efisien dalam mengelola data kompleks dan rawan kesalahan (Sugesti & Nilawati, 2022). Pengelolaan penjadwalan juga belum terstruktur, sehingga sering terjadi tumpang tindih pesanan (Ogearti, 2020). Sistem pencatatan keuangan menggunakan kertas juga menyulitkan pelacakan transaksi, menambah risiko kehilangan data, serta kurang mendukung analisis keuangan yang akurat (Sayudin, 2023).

Sebuah solusi yang disarankan adalah pengembangan sistem manajemen terintegrasi yang dapat mempermudah pemesanan dan pencatatan keuangan. Sistem ini dilengkapi dengan kalender interaktif untuk memilih tanggal, galeri untuk melihat model dekorasi, dan modul pencatatan keuangan yang memungkinkan laporan real-time serta analisis keuangan yang mudah diakses (Margaretha & Nababan, 2020). Sistem ini juga membantu perusahaan dalam menganalisis tren pemasaran dan kinerja bisnis, serta meningkatkan pengambilan keputusan dengan data yang lebih akurat (Annisa, 2021).

Beberapa penelitian relevan telah dilakukan sebelumnya, seperti pengembangan aplikasi pemesanan pernikahan berbasis Flutter Microservice (Alfriansyah, Mayada, & Fauzi, 2023), serta sistem booking untuk Wedding Organizer berbasis website (Palupi & Pakereng, 2023). Penelitian lainnya membahas pengaruh sistem pencatatan laporan keuangan terkomputerisasi yang lebih efisien dibandingkan dengan pencatatan manual (Arista & Nurlaila, 2022). Relevansi penelitian-penelitian diatas dengan penelitian ini adalah untuk membuat sistem manajemen tugas yang melibatkan pembuatan reservasi secara online. Dalam konteks ini, penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya memberikan dasar

penting dalam memahami bagaimana teknologi dapat meningkatkan kenyamanan pelanggan dalam melakukan pemesanan online. Hal ini akan membantu admin dalam meminimalisir kesalahan data.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode waterfall karena proyek yang dikembangkan memiliki spesifikasi yang sudah ditetapkan sejak awal dan tidak membutuhkan banyak perubahan di tengah proses pengembangan. Penggunaan metode ini dipilih karena struktur pengembangannya yang terencana dan sistematis, dengan tahapan dilakukan secara berurutan mulai dari perencanaan, desain, implementasi hingga pengujian, sehingga mencegah terjadinya scope creep dalam pengembangan proyek ini. Selain itu, setiap tahapannya terdokumentasi dengan lengkap, sehingga memudahkan dalam pengembangan serta meminimalkan risiko perubahan di tengah proses pengembangan proyek ini. Berikut tahapan waterfall yang digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Analisis Kebutuhan

#### a. Observasi dan Wawancara

Observasi dan wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di kantor Gubug Eyup Dekorasi, Jagalan, Salam, Magelang. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan kontekstual mengenai permasalahan yang ada. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa perusahaan didirikan pada tahun 2018, memiliki 4 karyawan, dan fokus pada pemasangan dekorasi pernikahan. Namun, data hanya tersedia untuk periode Mei 2022 hingga Februari 2024, dengan data sebelumnya tidak terdokumentasi. Beberapa masalah yang teridentifikasi antara lain:

- Penjadwalan yang tidak terstruktur, menyebabkan penumpukan pesanan dan benturan tanggal serta model dekorasi.
- Kesulitan dalam memantau ketersediaan tanggal dan model dekorasi.
- Pengelolaan pelanggan menggunakan Microsoft Excel kurang optimal, menghasilkan redundansi data dan tumpang tindih jadwal.
- Pencatatan keuangan dengan kertas menyulitkan pelacakan transaksi dan analisis keuangan.

#### b. Kebutuhan fungsional

- Sistem harus mampu mengelola jadwal secara terstruktur, termasuk penentuan tanggal dan model dekorasi yang dipesan pelanggan.
- Sistem harus mengintegrasikan data pelanggan secara efisien, mencakup riwayat pelanggan, transaksi, preferensi, dan status pembayaran (lunas, DP, belum terbayar).

- Sistem harus mencatat transaksi secara digital, menghasilkan laporan keuangan real-time, dan menyediakan fitur visualisasi data untuk analisis keuangan.
- Sistem harus memiliki fitur pemesanan online dengan kalender interaktif untuk memudahkan pemilihan tanggal dan galeri model dekorasi.
- Sistem harus menampilkan grafik pendapatan dan jumlah pelanggan dalam periode tertentu, untuk analisis tren pemasaran dan dinamika bisnis.

#### c. Kebutuhan non-fungsional

- Sistem harus menjaga keamanan data pelanggan dan keuangan perusahaan dengan melakukan enkripsi dan penggunaan otentikasi yang kuat.
- Antarmuka sistem harus user-friendly dan mudah digunakan oleh pengguna.
- Sistem harus tersedia secara online sepanjang waktu tidak dan meminimalisir terjadinya downtime.
- Sistem terintegrasi antara pengelolaan data pelanggan dan pembayaran untuk mempermudah melacak pembayaran pelanggan.

#### d. Aktor Pengguna Sistem

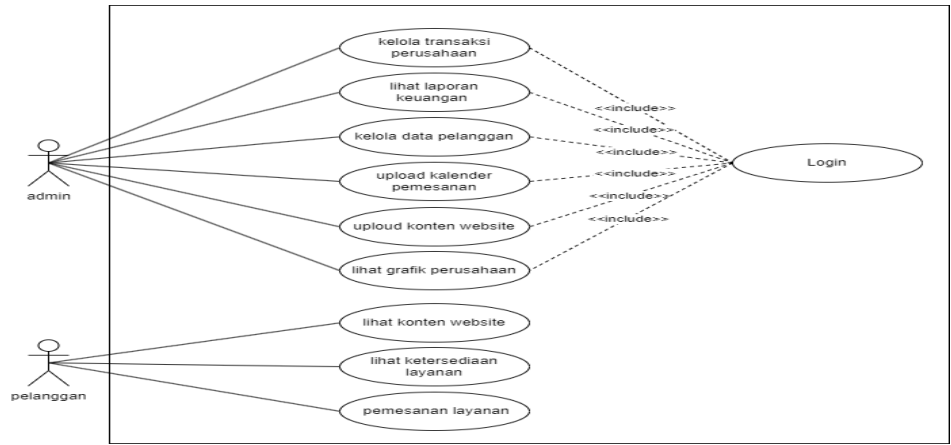
- Admin Perusahaan memiliki akses penuh ke dalam sistem meliputi mengelola data pelanggan, melakukan pencatatan keuangan dan pemantauan kinerja sistem.
- Pelanggan dapat melakukan pemesanan, melihat layanan dan memeriksa ketersediaan tanggal.

## 2. Perancangan Sistem

Pada tahap perancangan sistem, salah satu metode yang digunakan untuk menggambarkan fungsionalitas dan interaksi antara pengguna dengan sistem adalah use case diagram. Sistem ini terdiri dari beberapa fungsi utama yang hanya dapat diakses oleh admin setelah berhasil login. Beberapa fungsi tersebut meliputi pengelolaan transaksi perusahaan, melihat laporan keuangan, mengelola data pelanggan, mengunggah kalender pemesanan, dan mengelola konten website. Selain itu, pengguna juga dapat melihat grafik perusahaan yang memberikan gambaran visual mengenai performa perusahaan. Sementara itu, pelanggan hanya dapat mengakses konten website, memeriksa ketersediaan layanan, dan melakukan pemesanan layanan.

Setelah merancang use case diagram, langkah berikutnya adalah merancang basis data yang mendukung fungsionalitas sistem. Desain basis data penting untuk memastikan bahwa semua data yang diperlukan, seperti data transaksi, laporan keuangan, data pelanggan, dan informasi pemesanan, tersimpan secara efisien dan dapat diakses dengan mudah. Basis data harus mampu mengakomodasi berbagai jenis data yang dihasilkan dari interaksi pengguna dengan sistem, serta mendukung pengambilan keputusan yang cepat

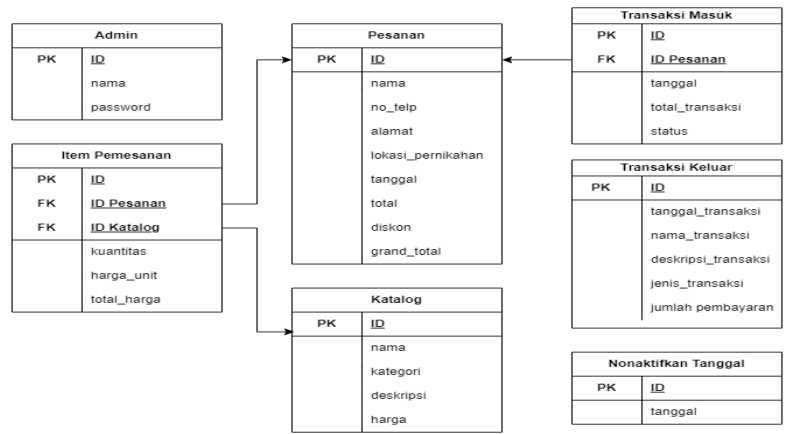
dan akurat.



Gambar 2.1 Use Case Diagram Sistem Informasi

Desain basis data akan mencakup tabel-tabel yang menyimpan informasi penting, seperti transaksi, pelanggan, produk atau layanan, dan data pemesanan. Selain itu, relasi antar tabel akan dirancang untuk memastikan integrasi dan keterkaitan antar data. Keamanan juga menjadi prioritas dalam perancangan basis data, terutama dalam pengelolaan akses data sensitif seperti informasi pelanggan dan laporan keuangan perusahaan.

Gambar yang ditampilkan di bawah ini memperlihatkan hubungan antara berbagai fungsionalitas yang telah diidentifikasi dalam use case diagram. Setiap fungsi mencerminkan interaksi pengguna dengan sistem, menunjukkan bagaimana pengguna dapat mengakses fitur tertentu setelah login. Diagram ini membantu untuk memahami alur kerja sistem, serta menyoroti keterkaitan antar fungsi dan bagaimana fungsi-fungsi tersebut saling mendukung dalam operasional sistem secara keseluruhan.



Gambar 2.2 Basis Data Sistem Informasi

### 3. Implementasi Sistem

Pada tahap implementasi, sistem pemesanan dan manajemen dibangun menggunakan PHP dengan framework Laravel untuk backend, menawarkan fleksibilitas

dalam logika bisnis dan manajemen database. Di sisi frontend, Tailwind CSS digunakan untuk antarmuka responsif, sementara Livewire memungkinkan interaksi dinamis tanpa memuat ulang halaman. Alpine.js juga diintegrasikan untuk meningkatkan interaktivitas pengguna.

Untuk manajemen administrator, Filament digunakan untuk membuat dashboard intuitif yang mengelola pemesanan dan transaksi. Dashboard ini dilengkapi dengan FullCalendar.js, yang menyediakan kalender interaktif yang terintegrasi dengan data pemesanan secara real-time, memudahkan administrator dalam memantau dan mengelola aktivitas sistem.

#### 4. Pengujian dan Evaluasi Sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan metode black box testing, yaitu pendekatan yang fokus pada pengujian fungsionalitas dari sudut pandang pengguna tanpa memperhatikan atau mengevaluasi struktur internal atau kode dari sistem itu sendiri. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap fitur dan modul yang ada dalam sistem, mulai dari proses pemesanan, manajemen jadwal, hingga transaksi, berfungsi dengan baik dan sesuai dengan spesifikasi yang telah dirancang.

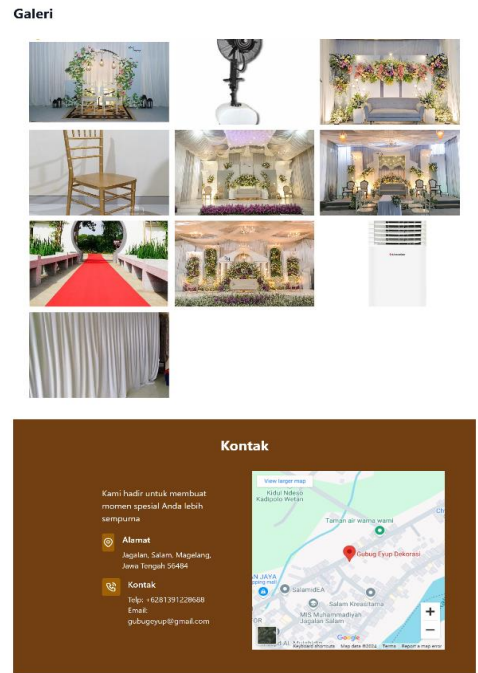
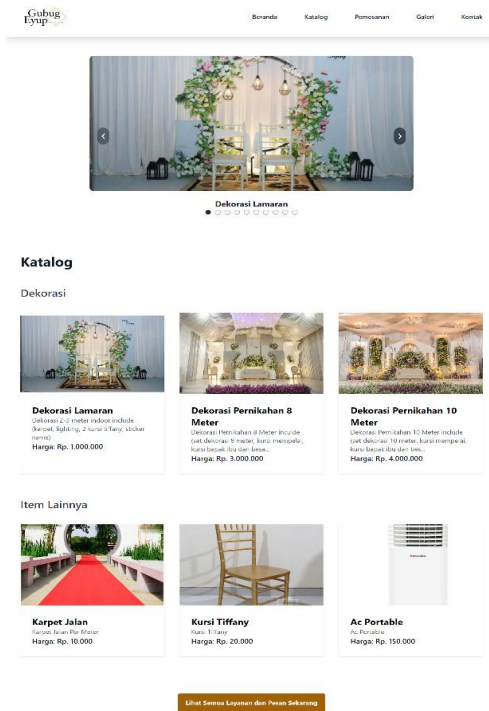
Setelah proses pengujian, dilakukan evaluasi sistem untuk menilai seberapa baik sistem memenuhi kebutuhan dan tujuan yang telah ditetapkan. Fokus utama dalam evaluasi ini adalah pada aspek kinerja, keandalan, dan kemudahan penggunaan menjadi fokus utama dalam evaluasi ini. Temuan dari pengujian akan dianalisis secara menyeluruh, dan jika ditemukan adanya bug atau ketidaksesuaian, langkah-langkah perbaikan akan segera dilakukan agar sistem dapat berfungsi optimal sesuai harapan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi sistem adalah proses mengubah desain rancangan menjadi sistem yang siap digunakan. Sistem ini berbentuk website yang dikembangkan dengan antarmuka yang responsif dan intuitif, memungkinkan pengguna untuk mengakses berbagai fitur dengan mudah dan efisien. Berikut adalah implementasi sistem yang telah dibuat:

#### 1. Halaman Dashboard Pelanggan

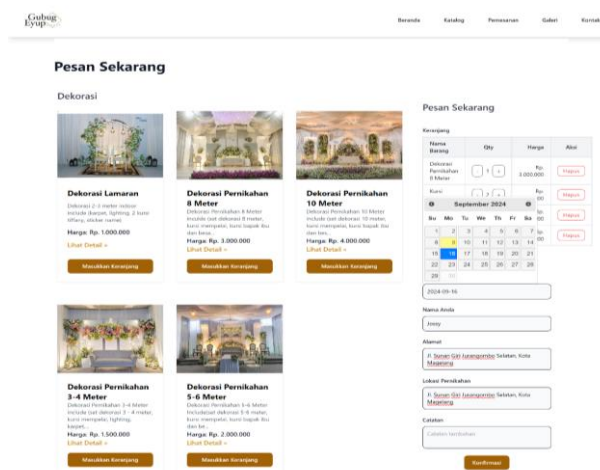
Halaman ini menampilkan informasi yang jelas kepada pelanggan tentang layanan yang ditawarkan, menampilkan galeri layanan, dan menyediakan detail kontak perusahaan.



Gambar 1 Halaman Dashboard Pelanggan

## 2. Halaman Pemesanan

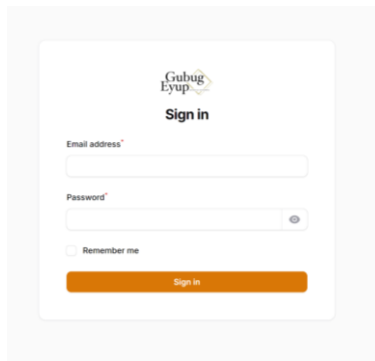
Halaman ini menampilkan antarmuka halaman pemesanan yang memungkinkan pengguna memilih dan memesan item dekorasi. Pengguna dapat melihat pilihan dekorasi lengkap dengan gambar, deskripsi, dan harga. Setelah menambahkan item ke keranjang, mereka mengisi formulir pemesanan dengan detail seperti tanggal, nama, dan alamat. Fitur pengecekan ketersediaan tanggal juga disediakan. Setelah mengkonfirmasi pesanan, informasi akan dikirim melalui WhatsApp kepada admin untuk persetujuan dan perencanaan survei lokasi, memastikan semua informasi penting diterima dengan efisien.



Gambar 2 Halaman Pemesanan

## 3. Halaman Login

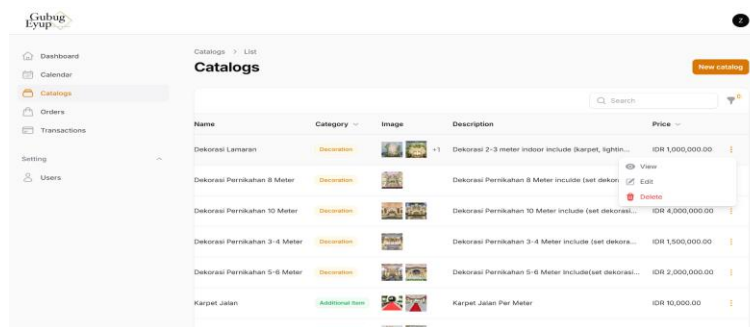
Halaman ini menampilkan antarmuka halaman login yang berfungsi sebagai gerbang utama bagi admin untuk mengakses seluruh fitur administratif.



Gambar 3 Halaman Login

#### 4. Halaman Katalog

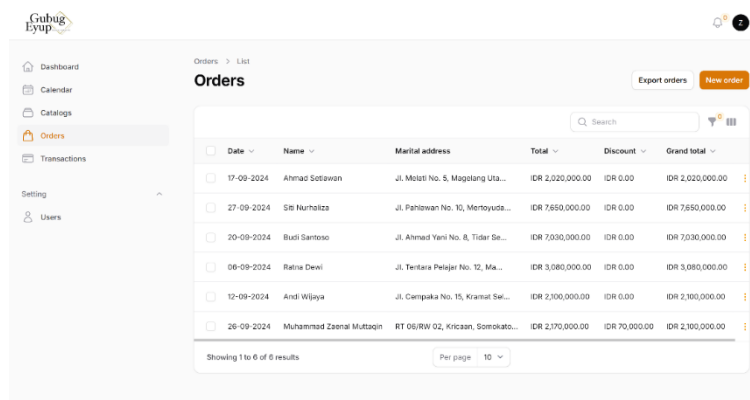
Halaman ini menampilkan antarmuka halaman kelola katalog yang berfungsi sebagai pusat manajemen untuk semua produk atau layanan yang ditawarkan dalam sistem.



Gambar 4 Halaman Katalog

#### 5. Halaman Pemesanan

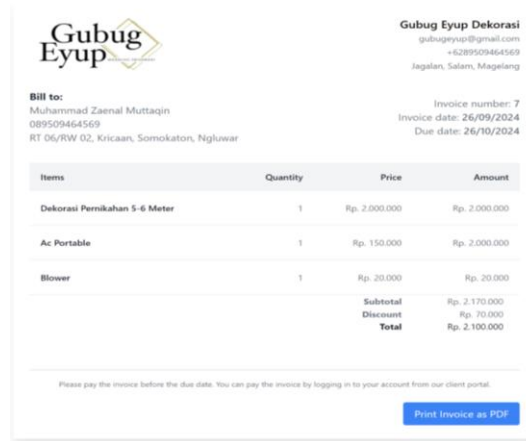
Halaman ini menampilkan antarmuka halaman kelola pemesanan yang menampilkan antarmuka yang memungkinkan admin untuk mengelola pesanan.



Gambar 5 Halaman Pemesanan

#### 6. Halaman Invoice

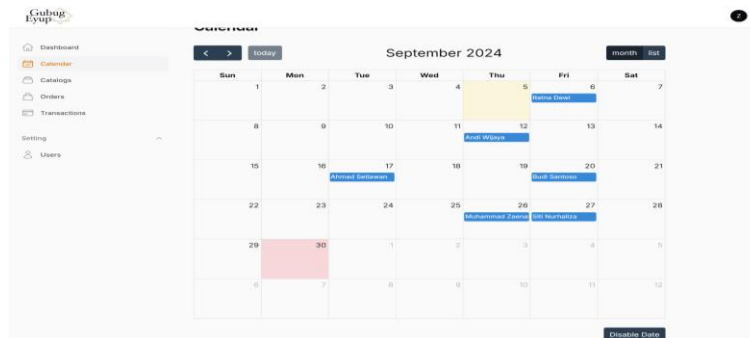
Halaman ini menampilkan antarmuka halaman invoice yang digunakan oleh admin dan pelanggan untuk melihat invoice yang terkait dengan pesanan mereka.



Gambar 6 Halaman Invoice

## 7. Halaman Melihat Penjadwalan

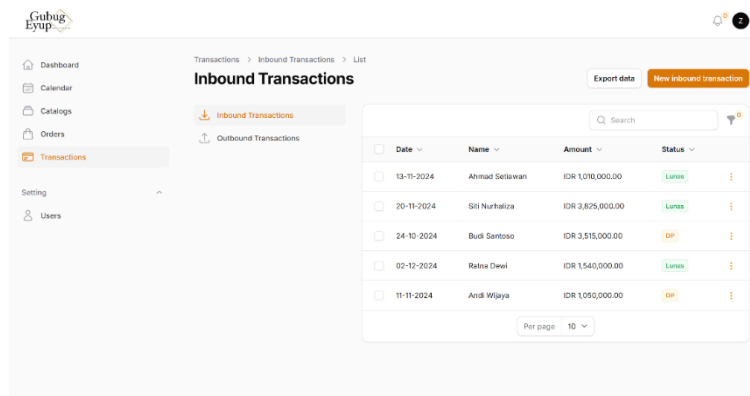
Halaman ini menampilkan antarmuka halaman melihat penjadwalan pesanan yang digunakan oleh admin untuk memantau dan mengelola pemesanan menggunakan tampilan kalender.



Gambar 7 Halaman Melihat Penjadwalan

## 8. Halaman Transaksi Masuk

Halaman ini menampilkan antarmuka halaman transaksi masuk yang berfungsi untuk menampilkan data transaksi yang masuk ke perusahaan. Transaksi ini berasal dari pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan atas proses pemesanan.

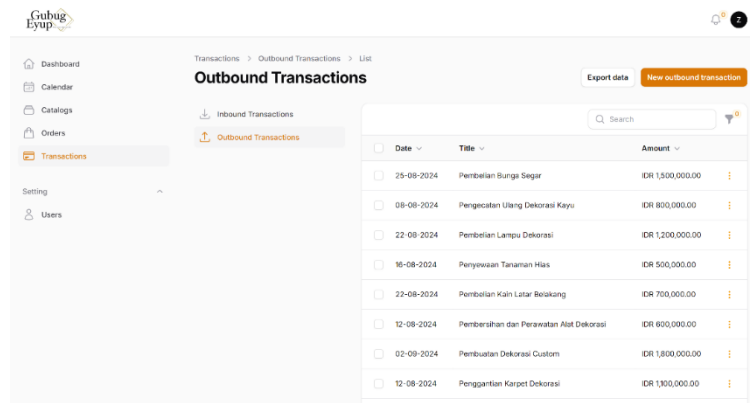


Gambar 8 Halaman Transaksi Masuk

## 9. Halaman Transaksi Keluar

Halaman ini menampilkan antarmuka halaman transaksi keluar yang terdapat pada

sistem admin. Transaksi keluar didapatkan dari data pengeluaran perusahaan.

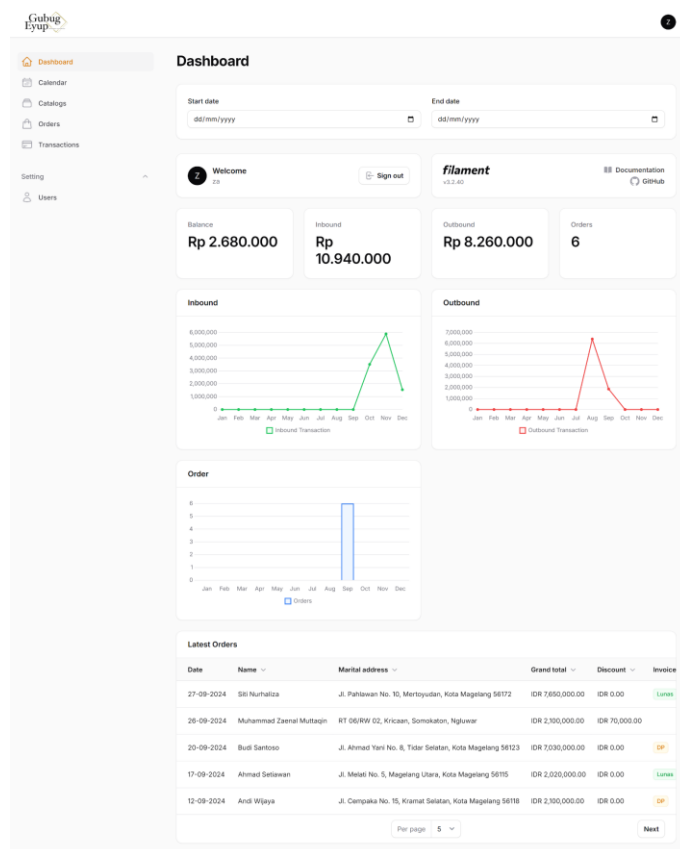


Date	Title	Amount
25-08-2024	Pembelian Bunga Segar	IDR 1,500,000.00
08-08-2024	Pengobatan Utang Dekorasi Kayu	IDR 800,000.00
22-08-2024	Pembelian Lampu Dekorasi	IDR 1,200,000.00
16-08-2024	Penyewaan Tanaman Hias	IDR 500,000.00
22-08-2024	Pembelian Kain Latar Belakang	IDR 700,000.00
12-08-2024	Pembersihan dan Perawatan Alat Dekorasi	IDR 600,000.00
02-09-2024	Pembuatan Dekorasi Custom	IDR 1,800,000.00
12-08-2024	Penggantian Karpet Dekorasi	IDR 1,300,000.00

Gambar 9 Halaman Transaksi Keluar

## 10. Halaman Dashboard

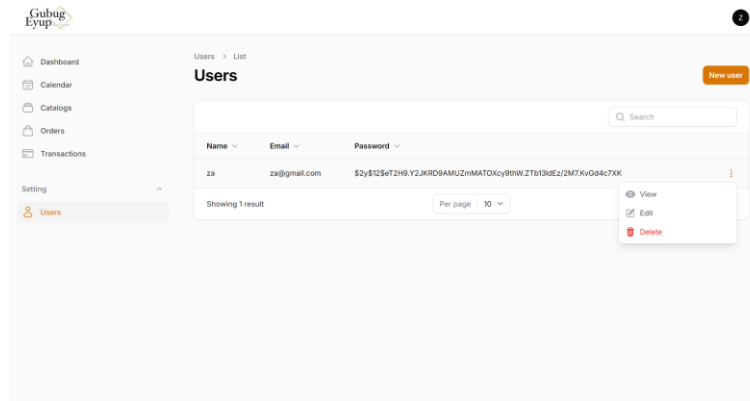
Halaman ini menampilkan antarmuka dashboard sistem admin yang menyajikan ringkasan informasi penting tentang pemesanan dan keuangan, termasuk total saldo, grafik visualisasi saldo dan pemesanan, serta tabel yang menampilkan lima data pesanan terbaru.



Gambar 10 Halaman Dashboard

## 11. Halaman Pengguna

Halaman ini menampilkan antarmuka halaman pengguna yang terdapat pada sistem admin, yang berfungsi untuk mengelola pengguna yang dapat masuk dan mengelola dashboard admin.



Gambar 10 Halaman Pengguna

## SIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan efisiensi operasional di Gubug Eyup Dekorasi. Dengan menggunakan metode Waterfall, sistem ini mendukung pengelolaan data secara real-time, sehingga informasi dapat diproses lebih cepat dan akurat. Fitur-fitur seperti pemesanan online, penjadwalan, dan pengelolaan keuangan terintegrasi untuk mengatasi masalah pencatatan pesanan dan transaksi. Selain itu, sistem ini memudahkan analisis tren bisnis melalui visualisasi data, mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Keberhasilan sistem ini terbukti melalui pengujian black-box testing, di mana semua fitur berfungsi sesuai harapan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aman, M., & Suroso. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Wedding Organizer Menggunakan Pendekatan Sistem Berorientasi Objek Pada CV Pesta. *Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi*, 12-13.
- Annisa, N. (2021). Aspek Pasar dan Pemasaran. *Jurnal Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Ariandi, M., & Ernanto, M. I. (2022). Rancang Bangun Wedding Organizer Menggunakan Metode Pendekatan User Centered Design. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 10.
- Arista, R., & Nurlaila. (2022). Pengaruh Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Terhadap Optimalisasi Kinerja Karyawan pada Perusahaan Daerah (PUD) Pasar Kota Medan. *Sibatik Jurnal*, 1-10.
- Aulianita, R. (2019). User Center Design dalam Membangun Wedding Organizer Berbasis Website. *Information Management for Educators and Professionals*.

- BPS. (2020, Maret 4). Jumlah Pernikahan dan Perceraian Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah 2018-2020. Retrieved from [jateng.bps.go.id: https://jateng.bps.go.id/indicator/156/499/1/jumlah-pernikahan-dan-perceraian-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html](https://jateng.bps.go.id/indicator/156/499/1/jumlah-pernikahan-dan-perceraian-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html)
- Haidir, A. (2021). Implementasi Metode Rapid Application Development (RAD). *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer* MH. Thamrin.
- Hermanto, B., Yusman, M., & Nagara. (2019). Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada PT. Hulu Balang Mandiri Menggunakan Framework Laravel. *Ilmu Komputer Unila Publishing Network*.
- Kertawijaya, L., Septiana, R., & Alimuding. (2021). Sistem Informasi Berbasis Web Penyewaan Wedding Organizer pada Doni Organizer. *Jurnal Informatika dan Teknologi*.
- Margaretha, H. A., & Nababan, M. N. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Berbasis Web Studi Kasus PT. Karya Swadaya Abadi. *SAINTEK (Jurnal Sains dan Teknologi)*.
- Ogearti, R. (2020). Identifikasi Kendala Pemanfaatan Microsoft Excel. *Jurnal Akuntansi Profesi*.
- Palupi, S. D., & Pakereng, M. A. (2023). Sistem Informasi Booking Wedding Organizer Berbasis Website pada Max Entertainment Kudus. *Jurnal JTIC (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 1-10.
- Pradika, A. R., & Irawan, M. D. (2024). Perancangan Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Pada KPU Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*.
- Putri, H. A., Zakir, A., & Elhanafi, A. M. (2023). Medan Wedding Organizer Berbasis Web. *Journal Of Social Science Research*.
- Rahman, W., & Saudin, L. (2022). *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Rahmansyah, N., & Nurrahmi, H. (2019). Perancangan Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Kepegawaian Berbasis Web. *Jurnal STIE Ahmad Dahlan Jakarta*.
- Sayudin. (2023). Membentuk Strategi Bisnis Yang Tangguh Dalam Era Manajemen Yang Berubah. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*.
- Sitiawati, T., & Istigfarin, R. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Pendapatan Atas Jasa Penyewaan. *Journal of Accounting Information System*.

- Sugesti, & Nilawati, L. (2022). Komparasi Pengolahan Data Akuntansi Antara Pencatatan Akuntansi. Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi (AKASIA).
- Whardana, R. A., Budiman, E., & Setyadi, H. J. (2021). Sistem Informasi Wedding Organizer Rumah Pengantin Rose Berbasis Web. Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi (JURTI).
- Wijoyo, H., Ariyanto, A., Sudarsono, A., & Wijayanti, D. K. (2021). Sistem Informasi Manajemen. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Wulandari, R., Setiawan, R., & Mulyani, A. (2019). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Wedding Organizer Online. Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut.
- Wulandari, T., & Nurmiati, S. (2022). Rancang Bangun Sistem Pemesanan Wedding Organizer Menggunakan Metode RAD di Shofia Ahmad Wedding. Jurnal Rekayasa Informasi.